

ABSTRAK

Perbankan Syariah memiliki peran sebagai lembaga intermediasi. Peran ini ditunjukkan oleh kemampuan perbankan syariah untuk menyalurkan pembiayaan dan menghimpun dana dari nasabah untuk nasabah. Dalam hal ini, Kualitas Pembiayaan dapat di liat dari tingkat kredit bermasalah dapat ditunjukkan dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) di bank syariah. Semakin rendah rasio NPF, semakin baik kondisi bank, karena tingkat pembiayaan bermasalah rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financial To Depositi Rasio* (FDR) terhadap Kualitas pembiayaan pada bank Umum Syariah di Indonesia. Populasi dari penelitian ini sebanyak 11 Bank Syariah yang terdaftar di www.ojk.go.id tahun 2014-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik non probability sampling*.

Analisis data dilakukan dengan statistic deskriptif dan Regresi Linear Berganda menggunakan program SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kualitas Pembiayaan tidak berpegaruh. Begitu pula dengan hasil penelitian *Finance to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan. Sedangkan hasil penelitian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap kualitas pembiayaan.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financial To Depositi Rasio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF)



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Sharia banking has a role as an intermediation institution. This role is demonstrated by sharia banking ability to distribute financing and raise funds from customers for customers. In this case, the quality of financing can be clay from the problematic credit level can be demonstrated with the ratio of Non-Performing Financing (NPF) in sharia banks. The lower the NPF ratio, the better the bank's condition, because the low-problematic financing rate.

This research aims to determine the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Income Operations Cost and Financial To Deposi Rasio (FDR) of financing quality at Sharia banks in Indonesia. The population of this study was 11 sharia banks registered in www.ojk.go.id in 2014-2018. Sampling in this study used non probability sampling techniques.

Data analysis is performed with statistic descriptive and multiple Linear regression using SPSS version 25 program. The results showed that the level of cultivation of the Operating Income Operations Cost of the financing Kulaitas is not based. Likewise with the research results the Financial To Deposi Rasio (FDR) does not affect the quality of financing. While the research results of Capital Adequacy Ratio (CAR) to the quality of Financing.

Keywords : Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Income Operations Cost, Financial To Deposi Rasio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF)



UNIVERSITAS
MERCU BUANA